

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang sudah dipaparkan dalam bab 2 (dua) dapat Disimpulkan pihak pengelola Pasar Gowok telah melakukan pengelolaan sampah namun kurang optimal, dikarenakan dalam pengelolaannya pihak pengelola Pasar Gowok tidak melakukan pengurangan sebagaimana mestinya yaitu meliputi pembatasan timbunan sampah, pendaur ulangan sampah, dan pemanfaatan Kembali sampah sedangkan pada aspek penanganan pihak pengelola Pasar Gowok, hanya melakukan pengumpulan dan pengangkutan namun tidak melakukan pemilahan dan pengolahan sampah. Pengelolaan sampah dilakukan oleh pihak ketiga yang dimana pihak ketiga mengangkut sampah dari tempat pembuangan sementara dalam jangka waktu seminggu sekali di kawasan parkir Pasar Gowok. Hal ini menimbulkan tumpukan sampah yang cukup besar sehingga dapat menimbulkan pencemaran air tanah, selain pengelolaan sampah di Pasar Gowok juga tidak memerhatikan pemilahan sampah, sistem drainase dan tempat pembuangan sampah sementara yang tidak kedap air. Selain itu tidak adanya pengawasan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman di Pasar Gowok juga mempengaruhi sistem pengelolaan menjadi tidak sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga menyebabkan potensi pencemaran air tanah di Pasar Gowok semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengelola Pasar Gowok yang bekerja sama dengan pihak ketiga perlu meningkatkan intensitas pengangkutan sampah di Pasar Gowok agar tidak menimbulkan penumpukan sampah di TPS Pasar Gowok. Selain itu untuk mencegah pencemaran air tanah di Pasar Gowok, diperlukan wadah sampah yang kedap air seperti kontainer dari plastik HDPE atau fiberglass, serta bak permanen dari beton berlapis geomembran dengan sistem pengumpulan lindi. Pada pasar yang lebih besar, bisa digunakan kompaktor sampah kedap air dengan penampungan lindi internal. Pengelolaan lindi harus dilakukan dengan baik, misalnya melalui IPAL, dan tidak dibuang langsung ke lingkungan. Pengangkutan sampah yang rutin serta edukasi pedagang juga penting. Selain pewadahan, sistem drainase yang baik sangat diperlukan untuk mendukung upaya pencegahan pencemaran air tanah. Untuk mencegah pencemaran air tanah di Pasar Gowok, selain diperlukan pewadahan sampah yang baik, sistem drainase yang memadai juga sangat penting. Upaya yang dibutuhkan meliputi peningkatan infrastruktur, perbaikan manajemen limbah melalui penyediaan tempat sampah terpilah, edukasi pedagang, dan pengangkutan sampah yang teratur. Pengolahan limbah organik menjadi kompos atau biogas dianjurkan, serta pengelolaan air limbah

dan lindi perlu diprioritaskan dengan pembangunan IPAL komunal atau penerapan teknologi ramah lingkungan seperti biofilter.

2. Para pedagang Pasar Gowok diharapkan mulai menerapkan kebiasaan memilah sampah sebagai langkah penting untuk mencegah pencemaran air tanah. Pemilahan dapat dimulai dengan memisahkan sampah organik, seperti sisa sayuran dan makanan, dari sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan kemasan. Untuk mendukung hal ini, pedagang sebaiknya menyediakan dua wadah sampah terpisah di setiap lapaknya serta memastikan bahwa wadah tersebut kedap air guna mencegah rembesan lindi mencemari tanah. Penggunaan tempat sampah berlabel juga sangat membantu dalam membedakan jenis sampah yang dibuang. Selain itu, pedagang perlu menghindari pembuangan langsung cairan limbah, seperti air bekas cuci daging atau ikan, ke tanah terbuka karena dapat mengandung bakteri dan bahan pencemar. Sebagai bentuk tanggung jawab bersama, pedagang diimbau untuk mengikuti edukasi atau pelatihan rutin tentang pengelolaan sampah dari pengelola pasar atau pemerintah setempat. Sampah anorganik yang sudah dipilah pun dapat dimanfaatkan lebih lanjut dengan bekerja sama dengan bank sampah atau pengepul, sehingga tidak hanya mengurangi pencemaran, tetapi juga memberikan nilai tambah secara ekonomi. Dengan langkah-langkah ini, kebersihan pasar dapat terjaga dan potensi pencemaran air tanah dapat diminimalisasi secara signifikan.

3. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman perlu melakukan kembali pembinaan, sosialisasi, dan koordinasi terkait dengan pengelolaan sampah kepada pengelola Pasar Gowok sebagaimana yang pernah dilakukan sebelumnya dalam rangka mencegah pencemaran air tanah akibat sampah pasar.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung Kurniawan. (2019). *Dasar-Dasar Analisis Kualitas Lingkungan*. Malang: Wineka Media.
- Bambang Sunggono. (2013). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Epi Saptaningrum, dkk. (2024). *Bunga Rampai Pencemaran Lingkungan*. Jawa Tengah: Media Pustaka Indo.
- Hendra, R. (2015). *Strategi Pemasaran*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra.
- Kuncoro, S. (2009). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lidia Br Tarigan, dkk. (2023). *Pengelolaan Sampah Kreatif*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Prameswari Amalia Putri, dkk. (2024). *Sampah & Solusinya: Memahami Berbagai Metode Pengolahan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia.
- Teti, S. (2014). *Cara Bijak Mengolah Sampah Menjadi Kompos dan Pupuk Cair*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Vania Rahmi Tiara. (2023). *Stoik untuk Kehidupan Sehari-Hari: Sebuah Buku untuk Membantumu Mencintai Diri Sendiri dan Menemukan Kebahagiaan*. DIY: Anak Hebat Indonesia.
- Zulki Zulkiffli. (2021). *Buku Referensi Strategi Pemasaran*. DIY: Deepublish.

Jurnal / Skripsi / Artikel Ilmiah

- Raharjo, J. (2018). *Revitalisasi Pasar Tradisional Gowok Caturtunggal, Sleman*.
- Rochmad, S., & Dipl. EST., M.Si. (2019). *Pencemaran Lingkungan*. Universitas Terbuka, Bagian 1.9.
- Sopiani, A. (2014). *Menjaga Laut dari Pencemaran dan Perusakan*. Bandung: Mitra Edukasi Indonesia.
- Taufiqurrahman, M. (n.d.). *Struktur Pasar Monopolistik*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Sains dan Teknologi, 1(2).

Umaroh, L., & Kurniawati, N. (2017). Dominasi Ilokusi dan Perlokusi Dalam Transaksi Jual Beli. *E-Journal Universitas Muhammadiyah Semarang*, 7(1), 2.

Wahidin, S. (2014). *Dimensi Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. LN.2008/NO.69, TLN NO. 4851, LL SETNEG : 25 HLM

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. LN. 2009/ No. 140, TLN NO. 5059, LL SETNEG : 71 HLM

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Peraturan Bupati Sleman Nomor 55.14 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup.

Internet

Badan Riset dan Inovasi Nasional. (n.d.). *11,3 Juta Ton Sampah di Indonesia Tidak Terkelola dengan Baik*. Diakses 12 November 2024, dari <https://brin.go.id/drid/posts/kabar/113-juta-ton-sampah-di-indonesia-tidak-terkelola-dengan-baik>

Dewey, P. (2009). [Judul Dokumen]. Diakses 28 November 2024, dari <https://dewey.petra.ac.id/...>

Dinas Lingkungan Hidup. (n.d.). *Kajian Timbunan Sampah Harian Permukiman Kulon Progo*. Diakses 12 Desember 2024, dari <https://dlh.kulonprogokab.go.id/...>

KBBI Daring. (n.d.). s.v. “kamus”. Diakses 25 November 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiositas>

- Kompas.com. (2021, Oktober 15). *Pasar: Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Contohnya*. Diakses 18 Februari 2025, dari <https://money.kompas.com/read/...>
- Lab.ID. (n.d.). *Pengertian Pencemaran Air, Penyebab, Dampak, dan Cara Mengatasinya*. Diakses 18 Februari 2025, dari <https://lab.id/pengertian-pencemaran-air...>
- Pemerintah Provinsi DIY. (n.d.). *TPST Jadi Penopang Utama Pengelolaan Sampah Sleman*. Diakses 26 Januari 2025, dari <https://jogjapro.go.id/...>
- Brain Academy. (n.d.). *Pengertian Pasar, Fungsi, Jenis-Jenis dan Contohnya*. <https://www.brainacademy.id/...>
- DLH Buleleng. (n.d.). *Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik*. <https://dlh.bulelengkab.go.id/...>
- FKM Unhas. (n.d.). *Jenis Sampah Organik dan Anorganik serta Cara Pengelolaannya*. <https://fkm.unhas.ac.id/...>
- Kumparan. (2024, Mei 10). Veronica Ambar Ismuwardani. *29 Pasar di Yogya Produksi 12 Ton Sampah per Hari*. <https://kumparan.com/...>
- Legalitas.org. (n.d.). *Jenis Risiko di OSS-RBA*. <https://legalitas.org/...>
- UNAIR NEWS. (2020, Februari 3). *Ammonia dan Bahayanya di Perairan*. <https://news.unair.ac.id/...>
- Waste4Change. (n.d.). *Cara Mengelola Air Lindi dari Tempat Pembuangan Sampah*. <https://waste4change.com/...>
- Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. (n.d.). Wardiyah, M. L. (2022). *Analisis Mekanisme Pasar dalam Pasar Tradisional di Indonesia*, 2(6). <https://jurnal.kolibi.org/...>